

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kehamilan Trimester I

2.1.1 Pengertian Kehamilan Trimester I

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah periode dimana ovum telah dibuahi dan berkembang didalam uterus mengalami proses diferensiasi dan uterus berkembang sampai bisa menunjang sendiri kehidupan didalam uterus. Kehamilan trimester I adalah periode pertama diukur mulai dari konsepsi sampai minggu ke 12 kehamilan. Trimester pertama diukur mulai dari konsepsi sampai 12 minggu kehamilan. Trimester pertama disebut sebagai periode pembentukan karena pada akhir periode ini semua sistem organ janin sudah terbentuk dan berfungsi. Kehamilan trimester pertama adalah waktu yang harus dinikmati, harapan, dan perubahan-perubahan pada seorang ibu terjadi. Meskipun setiap tahap kehamilan mempunyai karakter yang berbeda, kehamilan trimester pertama dapat merupakan saat yang sulit juga (Syaiful dkk, 2019)

2.1.2 Perubahan Psikologis Trimester I

- a. ibu merasa tidak sehat, kadang merasa benci dengan kehamilannya.
- b. Kadang muncul penolakan, kekecewaan, kecemasan, dan kesedihan.
- c. Ibu akan selalu mencari tanda-tanda apakah ia benar-benar hamil.
- d. Setiap perubahan yang terjadi dalam dirinya akan selalu mendapat perhatian dengan seksama.

- e. Oleh karena perutnya masih kecil, kehamilan merupakan rahasia seorang ibu yang mungkin akan diberitahukannya kepada orang lain atau malah mungkin dirahasiakannya.
- f. Hasrat untuk melakukan hubungan seks berbeda-beda pada setiap wanita, tetapi kebanyakan akan mengalami penurunan (Syaiful,dkk, 2019).

2.1.3 Kebutuhan Ibu Hamil Trimester I

Pada trimester pertama, ibu biasanya mengalami morning sickness, dengan gejala mual, muntah, dan nafsu makan berkurang. Jika ibu hamil enggan makan bisa berdampak buruk terhadap kesehatan ibu misalnya mengalami kekurangan gizi. Oleh karena itu kebutuhan energi, protein, vitamin, mineral bertambah. Selama kehamilan diperlukan tambahan protein, rata-rata 17 gram/hari. Akan tetapi pada trimester pertama belum bisa terpenuhi. Diharapkan 1g/kg protein.

a. Kebutuhan zat gizi minggu 1s/d minggu ke-4

Pada periode kehamilan ini calon ibu perlu mengkonsumsi makanan bergizi tinggi untuk mencukupi kebutuhan kalori tubuh ibu dan janin yang bertambah 180 kkal per hari dari konsumsi kebutuhan tidak hamil sebesar 2200 kkal. Selain untuk memenuhi kebutuhan energy yang di perlukan oleh si ibu, gizi ini diperlukan karena janin sedang terbentuk secara pusat pada periode kehamilan ini.

b. Kebutuhan zat gizi minggu ke-5 s/d ke-6

Pada kehamilan minggu ke-5 si ibu biasanya akan mulai ditandai mual dan muntah. Agar konsumsi makanan tetap masuk tidak terganggu oleh rasa mual dan muntah. Hal ini dapat disiasati dalam makan porsi kecil tapi sering. Konsumsi makanan selagi segar dan hangat.

c. Kebutuhan zat gizi minggu ke-7 s/d ke-8

Ibu perlu mengonsumsi aneka jenis makanan berkalsium tinggi untuk menunjang pembentukan tulang rangka tubuh janin yang berlangsung saat ini. Kebutuhan kalsium ibu hamil ditambah 10 mg dari kebutuhan ibu wanita tidak hamil sebesar 800 mg.

d. Kebutuhan zat gizi minggu ke-9 s/d ke-12

Pada minggu ke 9 ibu jangan sampai menambah kebutuhan asam folat 0,2 dari kebutuhan wanita tidak hamil sebesar 400. Banyak mengonsumsi juga vitamin c dengan menambah 200 mg dari kebutuhan wanita tidak hamil sebanyak 75 mg. Pada minggu ke 10 saatnya ibu makan banyak protein untuk memperoleh asam amino yang tinggi yang berfungsi untuk pembentukan otak janin. Pada minggu ke-12 ibu hamil penuh vitamin tinggi agar janin tidak mengalami cacat saat lahir. Kebutuhan vitaminnya meliputi A, B1, B2, B3 dan B4 (W festi, 2018)

2.2 Konsep Emesis Gravidarum

2.2.1 Pengertian Emesis Gravidarum

Emesis gravidarum merupakan hal yang fisiologis akan tetapi apabila tidak segera di atasi akan menjadi hal yang patologis. Sebagian besar emesis gravidarum dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum. (Ardilah, 2017).

2.2.2 Gejala Emesis Gravidarum

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering kedapatan pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Winkjosastro, 2010).

Gejala emesis gravidarum berupa:

- a. Rasa mual bahkan sampai muntah. Mual dan muntah ini terjadi 1-2 kali sehari, biasanya terjadi dipagi hari tetapi dapat pula terjadi setiap hari.
- b. Nafsu makan berkurang.
- c. Mudah lelah
- d. Emosi yang cenderung tidak stabil. Biasanya semakin tua kehamilan berkurang kejadiannya (Manuaba, 2010).

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Eemesis Gravidarum

Selain perubahan hormonal, emesis gravidarum disebabkan oleh banyak faktor antara lain :

- a. faktor paritas
- b. faktor usia
- c. faktor pekerjaan
- d. faktor gizi
- e. faktor psikologis faktor dukungan keluarga
- f. faktor kegemukan (*journal of borneo*, 2019)

2.2.4 Pengaruh Emesis Gravidarum Pada Ibu dan Janin

Emesis gravidarum tidak hanya berdampak terhadap ibu, tapi juga berdampak pada janinnya. Seperti abortus, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir. Selain itu kejadian pertumbuhan janin terlambat (Intrauterine Growth Retardation/IUGR) meningkat pada wanita hamil dengan emesis gravidarum. Jika ibu yang mengalami emesis gravidarum dibiarkan begitu saja, maka kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil menjadi tidak terpenuhi. Jika kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi. Dapat mengganggu kesehatan dan aktifitas ibu hamil padahal nutrisi mempunyai peran penting dalam kehamilan terutama pada kesehatan ibu dan pertumbuhan janinnya agar tetap sehat (Susanti, dkk, 2018)

2.2.5 Cara Penanganan Emesis Gravidarum

Sebagian besar emesis gravidarum dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang di sebut hiperemesis gravidarum (Nugroho, 2012).

2.2.6 Pengobatan Emesis Gravidarum

Menurut Manuaba (2010), obat-obatan, pengobatan ringan tanpa masuk rumah sakit pada emesis gravidarum yaitu secara farmakologi dan non farmakologi

Pengobatan Secara Farmakologi yaitu:

- a. Vitamin yang diperlukan
 - 1) Vitamin B kompleks dosis 3x1
 - 2) Vitamin B6 dengan dosis 3x1 sebagai vitamin dan anti mual

- b. Pengobatan
 - 1) Antemetik : Ondansentron dan Domperedon
- c. Nasehat pengobatan
 - 1) Banyak minum air putih atau jus buah
 - 2) Hindari minuman dan makan yang asam untuk mengurangi iritasi lambung.
- d. Nasehat kontrol antenatal
 - 1) Pemeriksaan hamil lebih sering
 - 2) Segera datang bila terjadi keadaan abnormal

Pengobatan Secara Non Farmakologi Penanganan yaitu :

- a. Aroma trapi lemon
- b. Air sereh hangat
- c. Aroma trapi blanded peppermint
- d. Aroma trapi ginger oil
- e. Akupresur
 - 1) Akupresur atau akupuntur

Akupresur atau akupuntur merupakan indikator listrik pada permukaan kulit yang mempunyai tingkat penyembuhan yang paling efektif dengan melakukan pemijatan atau penekanan menggunakan jari pada titik-titik akupresur. Akupresur telah terbukti oleh berbagai penelitian diantaranya melalui termografi dengan tujuan membuat visualisasi perubahan-perubahan perfusi perifer selama akupuntur dengan menggunakan dengan menggunakan kamera infra merah yang mampu mendeteksi perubahan distribusi suhu. Akupuntur pada titik pericardium 6 memberi efek meningkatkan penyaluran energy ke daerah lengan. Hasilnya ialah adanya peningkatan signifikan suhu perifier selama akupuntur (setyowati, 2018).

2.2.7 Instrumen frekuensi mual muntah

Susunan *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea*

PUQE : kuantitas emesis gravidarum beri tanda centang jawaban yang

paling sesuai dengan kondisi anda saat ini selama 24 jam terakhir.

Tabel 2.2 *Motheriks Pregnancy-Unique Quantification Of Emises And Nausea (PUQE)-24 Scoring System*

Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau tidak nyaman pada perut?	Tidak sama sekali	1 jam atau kurang	2-3 jam	4-6 jam	>6 jam
Score	1	2	3	4	5
Dalam 24 jam terakhir, apakah anda muntah-muntah?	Tidak muntah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Score	1	2	3	4	5
/dalam 24 jam terkhir berapa kali anda mengalami muntah kerring?	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	>7 kali
Score	1	2	3	4	5

Skor total (jumlah hasil terakhir ke 1,2 dan 3) NVP ringan <6 ; NVP sedang 7-12 ;NVP berat 13

Puqe form modified from : Koren G, Boskovic R, Hard M, Maltepe C, Navioz Y, Einarson A. Motherisk- PUQE (pregnancy- unique quantification of emesis and nausea) scoring system for nausea and vomitting pf pregnancy. American journal of obstetrics and gynecology 2002;186:S228. With permission.

2.3 Konsep Akupresur Titik Perikardium (PC6)

2.3.1 Pengertian Akupresur

Akupresur berasal dari kata accus dan pressure, yang berarti jarum dan menekan. Akupresur merupakan istilah yang digunakan untuk memeberikan rangsangan (stimulasi) titik akupuntur dengan tehnik penekanan atau tehnik mekanik. Penekanan dilakukan sebagai pengganti

penusukan jarum yang dilakukan pada akupunktur dengan tujuan untuk melancarkan aliran energi vital (qi) pada seluruh tubuh (Indonesia, 2014)

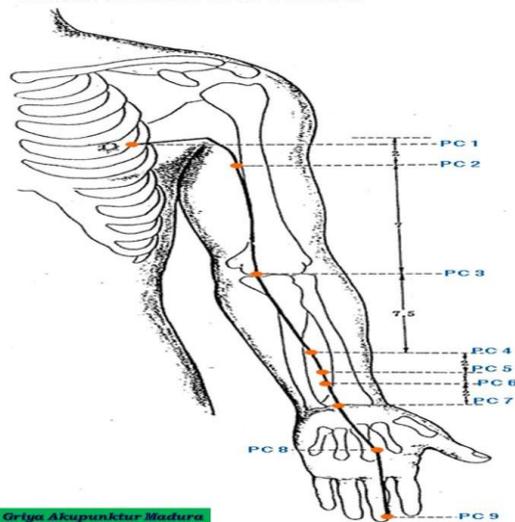
2.3.2 Manfaat Akupresur Secara Umum

Akupunktur merupakan terapi yang membutuhkan insersi jarum pada titik tubuh tertentu. Sedangkan akupresur merupakan terapi yang membutuhkan tekanan pada titik anatomi tubuh tertentu. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa terapi akupunktur dan akupresure adalah aman, efektif, dan bebas dari efek samping. Titik akupresur yang dinilai bermanfaat untuk mengurangi keluhan mual muntah adalah titik neuguan (pericardium 6) (Cahyanto, dkk, 2020)

2.3.3 Pengertian Akupresur Titik PC 6 (Perikardum 6)

Akupresur PC 6 (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupunktur atau bisa juga disebut akupunktur tanpa jarum. Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah (Ayuningtias, 2019).

TITIK MERIDIAN SELAPUT JANTUNG



Gambar 2.1 Lokasi Akupresur Titik Perikardium 6

Sumber (Fange 2012)

Titik perikardium 6 adalah titik yang terletak di jalur meridian selaput jantung. Meridian selaput jantung memiliki dua cabang, sebuah cabangnya masuk ke selaput jantung dan jantung, kemudian terus kebawah menembus diafragma, keruang tengah dan ruang bawah perut. Meridian ini juga melintasi lambung dan juga usus besar.

2.3.4 Prinsip Akupresure Titik PC 6 Pada Ibu Hamil Trimester I

Akupresur merupakan trapi yang dapat dilakukan dengan mudah dan efek samping yang minimal. Akupresur tidak boleh dilakukan pada bagian tubuh yang luka, tulang retak atau patah dan kulit yang terbakar (Farhard, 2016).

2.3.5 Manfaat Akupresur Titik PC 6 Pada Ibu Hamil Trimester I

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa terapi akupuntur dan akupresur adalah aman, efektif, dan bebas dari efek samping. Titik akupresur yang dinilai bermanfaat untuk mengurangi mual dan muntah adalah titik neiguan (perikardium 6). Titik ini terdapat pada tiga jari dari dari

pergelangan tangan pada lengan bawah. Titik ini bekerja dengan mengontrol fungsi sistem pencernaan dan sirkulasi dengan merangsang jalur meridian tubuh. Titik ini juga mengendalikan fungsi korteks serebral melalui sistem kerja saraf yang menghambat atau mengurangi respon mual muntah (Cahyant, dkk, 2020)

2.3.6 Persiapan Akupresur Titik PC 6 Pada Ibu Hamil Trimester I

Terdapat beberapa persiapan akupresur titik perikardium 6 pada kehamilan, yaitu:

- a. persiapan responden :
 1. pasien sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman
 2. pasien dalam keadaan rileks, tidak emosional (marah, takut, terlalu gembira, atau sedih) terlalu lapar atau terlalu kenyang
- b. persiapan terapis :
 1. sebelum memijat tangan di cucu bersih, kuku jari tidak boleh panjang dan tajam.
 2. Pemijatan dalam keadaan bebas bergerak dengan posisi yang nyaman sehingga bisa melakukan pemijatan dengan bebas dan tepat.
 3. Menggunakan alat bantu pijat tidak tajam, tidak menyakitkan dan bersih dalam hal ini peneliti melakukan pemijatan menggunakan ibu jari.
 4. Tidak memijat daerah luka dan bengkak.
- c. persiapan lingkungan :
 1. ruangan tempat pemijatan hendaknya tidak pengap dan mempunyai sirkulasi yang baik.

2. Pemijatan dilakukan di tempat yang bersih
3. Akupresur titik perikardium 6 untuk mual muntah

2.3.7 Cara Melakukan Akupresur Titik PC 6 Pada Ibu Hamil Trimester I

Terapi akupresur untuk mual muntah dapat dilakukan dengan cara menekan secara manual pada perikardium 6 “Neiguan” atau “perikardium 6” pada daerah pergelangan tangan yaitu 3 jari dari daerah distal pergelangan tangan antara dua tendon (*flexor carpi radialis* dan otot *palmaris longus*). Selama 30 detik sampai dua menit dan akupresur bekerja dengan cukup cepat, biasanya satu sampai dua menit bagi penderita gangguan pencernaan (Kasmui, 2011). Titik perikardium 6 adalah titik yang terletak di jalur meridian selaput jantung yang memiliki dua cabang yaitu ke selaput jantung dan jantung., kemudian terus ke bawah menembus diafragma dan melintasi lambung (Umar, 2013). Manipulasi yang dilakukan pada titik PC6 dapat menyebabkan pengeluaran beberapa neurotransmitter, diantara beta endorpin melalui pengaruhnya dalam menurunkan rangsangan pada *chemoreseptor trigger zone* CTZ dan pusat muntah (Jurnal : Universitas Sumatra Utara, 2019)



Gambar 2.2 perikardium 6 (PC 6)

Sumber (Intisari 2018)

Penekanan titik perikardium 6 sedalam 1-2 cm menggunakan ibu jari yang menghadap kesiku dengan kekuatan maksimal pada titik akupuntur yang berada pada lengan bawah bagian depan, tepatnya kurang

lebih 6 cm diatas pergelangan tangan dan berada diantara dua penonjolan otot yang terlihat jelas saat menggenggam tangan dengan erat. Penekanan dilakukan sebanyak 30 kali putaran selama 3 menit pada masing-masing lengan bawah. Apabila klien mengeluh nyeri, penekanan dapat dihentikan sejenak setelah 3 menit penekanan dan kemudian di teruskan kembali hingga lama total penekanan sama dengan 15 menit (Kasmui,2011).



Gambar 2.3 Band Pergelangan Tangan Akupresur

Sumber (Dr Jeremy Wolft 2013)

2.3.8 Kontra indikasi dan Perhatian Pada Penerepan Akupresur Titik PC 6

Akupresur tidak dianjurkan untuk siapapun yang di diagnosis dengan penyakit atau kondisi seperti kanker harus berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu. Hasil dari akupresur beragam tergantung pada beberapa faktor seperti tingkat keparahan kondisi, penyakit, usia pasien, dan tingkat keahlian trapis. Terapi ini dianggap efektif untuk menangani sakit dan gejala seperti mual dan sakit kepala. Mungkin diperlukan beberapa sesi sebelum hasil yang diinginkan dapat tercapai.

2.3.9 Mekanisme Akupresur

Berbagai teori yang mendasari mekanisme kerja akupresur yaitu :

a. Teori dasar akupresur menurut terapi konvensional

1) Teori dasar akupresur menurut terapi terapi konvensional

Teori endorpin yaitu dilepaskannya zat yang dapat menghilangkan rasa nyeri (Kemenkes, 2015). Endorpin merupakan pembunuh rasa nyeri yang dihasilkan oleh tubuh. Endorpin mengontrol aktivitas kelenjar-kelenjar tempat tersimpannya molekul yang tersimpan (Aprilia, 2010). Jaringan saraf sensitive terhadap nyeri dan rangsangan dari luar jika menggunakan teknik akupresure dapat melancarkan *qi* dan aliran darah dan mengintruksi system endokrin untuk melepaskan endorpin dalam tubuh untuk memberikan rasa tenang (Hartono, 2012).

2) Teori kekebalan tubuh

Teori kekebalan tubuh yaitu digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Kemenkes, 2012).

2.4 Penelitian Relevan

No	Tahun	Pengarang	Judul Jurnal	Metode	Hasil Penelitian
1.	2018	Somoyani Ketut Ni	Terapi Komplementer Mengurangi Mual Muntah Pada Masa Kehamilan	<i>Literature</i> <i>Riview</i> penelitian dengan pengumpula n data pustaka	Ada pengaruh pemberian akupresure titik PC6 terhadap emisis gravidarum TM I

2	2019	Lia Ayuningtiyas	Penerapan Akupresure Pada Titik P6 Terhadap Emisis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I	<i>Pra Eksperimental penelitian kuantitatif dengan one-group pretest –posttest design</i>	Terdapat pengaruh pemberian akupresure titik PC 6 terhadap emisis gravidarum
3.	2018	Eka Meiri K,S.ST, M.Kes dan Wiwik Sartika	Pengaruh Akupresure Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di BPM Afah Fahmi A.Md. Keb	<i>Quasi eksperiment, yaitu observasi yang dilakukan 2 kali sebelum dan sesudah eksperimen</i>	Ada pengaruh pemberian tehnik akupresure terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil TM I
4.	2014	Nur Djanah, Suharyo Hadisaputro, Triana Hadijanti	Pengaruh Akupresure Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu	<i>Randomize control group design</i>	Hasil peneletian menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah episode mual muntah.
5.	2018	Deny Eka Widyawati, Eni Rumiyati,	Terapi Komplomenter Akupresure	<i>Quasy eksperiment dengan one</i>	<i>Quasy eksperiment dengan one</i>

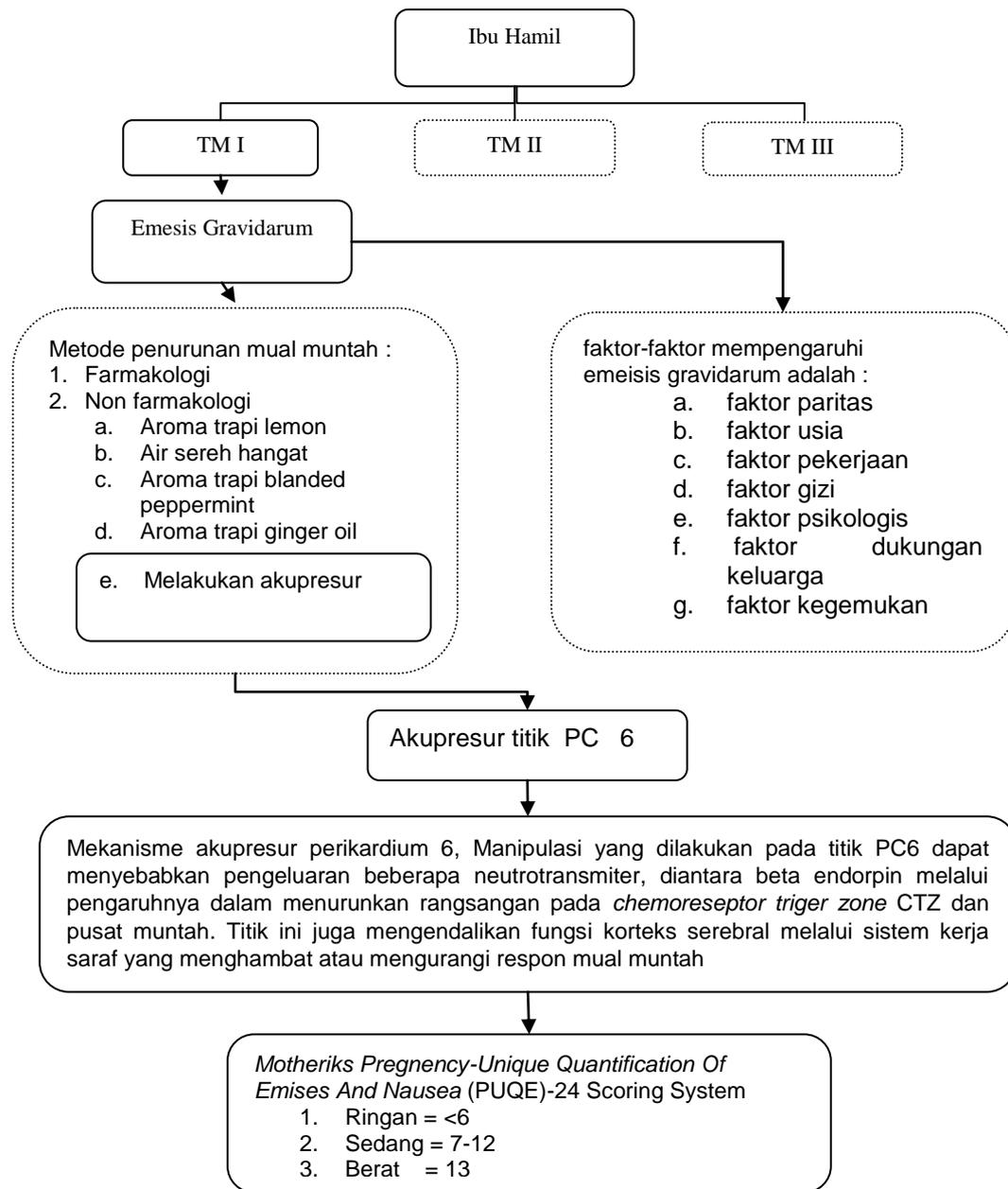
		Desy Widyastutik	Untuk Mengatasi Emisis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I	<i>group pre test and post test design.</i>	<i>group pre test and post test design.</i>
--	--	---------------------	---	---	---

Tabel 2.4 Penelitian Relevan

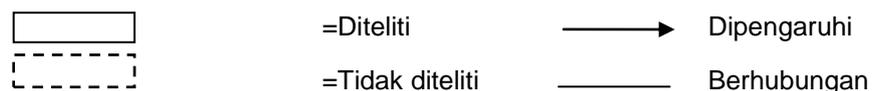
2.5 Definisi Kerangka Konsep

Kerangka teori berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Oleh sebab itu, dalam tinjauan kepustakaan ini diuraikan kerangka teori sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka konsep penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kerangka teori penelitian ini seperti digambarkan pada diagram berikut ini :

2.5.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 2.5 Kerangka Konsep Pengaruh Akupresur Titik PC 6 Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas pandanwangi Malang.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktisi hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian

H₁: Ada pengaruh akupresur titik pc 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas pandanwangi Malang

H₀: Tidak ada pengaruh akupresur titik pc 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas pandanwangi Malang